

PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KELALAIAN KERJA. TERHADAP KECELAKAAN KERJA DI PT SERMANI STEEL

Zainal S, A.Pawennari, M.Dahlan.

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Muslim Indonesia
Jl. Urip sumohardjo. Kampus II UMI, Makassar, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh kedisiplinan dan kelalaian kerja terhadap kecelakaan kerja di PT Sermani Steel. Berdasarkan hasil Structural Equation Modelling (SEM) yang telah dilakukan mengenai . Pengaruh Kedisiplinan dan Kelalaian Kerja Terhadap Kecelakaan kerja Di PT Sermani Steel, maka dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan kedisiplinan terhadap kecelakaan kerja di PT Sermani Steel ($P = 0,000$). Artinya, bahwa bila kedisiplinan meningkat, maka kecelakaan kerja akan menurun dan Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kelalaian kerja terhadap kecelakaan kerja di PT Sermani Steel ($P = 0,000$). Artinya, bahwa bila kelalaian kerja meningkat, maka kecelakaan kerja akan meningkat. Maka dari itu saya memakai moto “Resopa temmangingi namalomo naletei pammasedewata” (*papasenna to riolota*).
(Hanya Kerja Keras Disertai Sikap Pantang Menyerah Yang Akan Mendapatkan Limpahan Rahmat Dari Yang Maha Kuasa)

Kata Kunci : *Kedisiplinan, Kelalaian Kerja, Kecelakaan kerja dan Structural Equation Modelling (SEM)*

Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan era perdagangan bebas yang ditandai persaingan ketat dalam seluru aspek kehidupan, implementasi kesehatan dan keselamatan kerja sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas SDM pekerja merupakan langkah yang sangat strategis untuk mengantisipasi trend perubahan yang terus menerus berkembang, terutama untuk merespon tuntutan global yang mengaitkan isu Hak Asasi Manusia (HAM) dengan produk yang di hasilkan oleh suatu negara. Salah satu indikator pelaksanaan HAM di tempat kerja / di sektor usaha adalah pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang sesuai standar international. Untuk itu berbagai usaha yang dilakukan oleh perusahaan salah satunya menciptakan kedisiplinan kerja karyawan sehingga dapat menjaga keselamatan kerja karyawan (Suardi, 2007)

PT. Sermani Steel adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang proses pelapisan lembaran baja dengan seng (*Zn*), hasil produksi dari perusahaan ini dipasarkan diwilayah bagian timur Indonesia, hal ini yang menjadi pertimbangan untuk menganggap pentingnya variabel program keselamatan dan kesehatan kerja, Oleh karenanya PT. Sermani Steel menganggap perlindungan terhadap tenaga kerja sangat di perlukan agar perusahaan tidak kehilangan tenaga kerja yang berakibat menghambat proses produksi yang akan merugikan perusahaan akibat kecelakaan yang terjadi di tempat pada pekerja tersebut. hal tersebut terbukti dengan adanya penggunaan alat-alat perlindungan diri seperti sarung tangan, sepatu, hadset dan masker di tempat kerja, serta pengaturan udara yang cukup dan adapula petunjuk dan peringatan di tempat kerja.

Adanya kedisiplinan dan kelalaian dalam bekerja pada unit produksi PT Sermani Steel, terlihat pada karyawan yang berada pada unit produksi khususnya dimasing-masing line baik yang menggunakan mesin maupun peralatan. jika hal tersebut berlangsung terus menerus akan mengakibatkan kecelakaan dalam bekerja pada karyawan (Sulaksmono, 1997).

Metodologi Penelitian

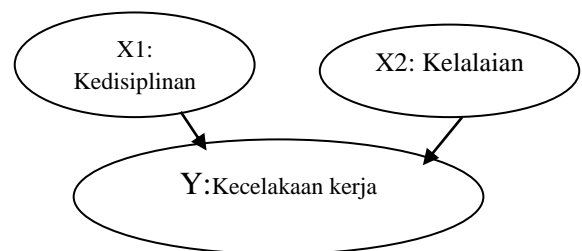
Identifikasi Variabel

Adapun variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada Tabel 1.

Tabel 1 Identifikasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator
Kedisiplinan (x1)	Suatu kondisi terciptanya nilai patuh, taat, dan teratur	Ketaatan (1.1)
		Teratur (1.2)
		Patuh (1.3)
Kecerobohan (x2)	Suatu kondisi kelalaian seseorang sehingga terjadi sesuatu yang tidak diinginkan	Kecerobohan (2.1)
		Acuh (2.2)
		Tidak Focus (2.3)

1. Variabel independent (bebas) Kedisiplinan (X1) terdiri dari ketaatan, teratur dan patuh. Kelalaian (X2) terdiri dari ; Kecerobohan, acuh dan tidak focus.
2. Variabel dependent (terikat) yaitu kecelakaan kerja pada PT Sermani Steel (Y).
3. Contoh sederhana mengenai hubungan Variabel sebagai berikut:



Gambar 1. Variabel Moderating

Tabel 2. Rekapitulasi variabel penelitian berdasarkan faktor masing- masing :

No	Variabel Penelitian
	Kedisiplinan (x1)
1	Ketaatan
2	Teratur
3	Patuh
	Kelainan (x2)
1	Kecerobohan
2	Acuh
3	Tidak Focus

Uji Validitas dan Reliabilitas

➤ Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan nilai *t* tabel untuk degree of freedom = n - k, dalam hal ini 30 - 2 atau df = 30 dan satu daerah sisi pengujian dengan lpha 0.05.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel Kedisiplinan (X1)	r hitung	r tabel	Keterangan
Ketaatan (X1.1)	0.557	0.374	Valid
Teratur(X1.2)	0.575	0.374	Valid
Patuh (X1.3)	0.165	0.374	Valid
Variabel Kelalaian (X2)			
Ceroboh (X2.1)	0.601	0.374	Valid
Acuh(X2.2)	0.612	0.374	Valid
Tidak Fokus(X2.3)	0.662	0.374	Valid
Variabel kedalaman kerja (y)			
Terkena benturan keras (Y1)	0.594	0.374	Valid

➤ Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel suatu kuisisioner, dinyatakan reliable/

handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, dan juga merupakan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik alpha cronbach (suatu variabel dikatakan reliable jika memiliki alpha cronbach > 0.60. (Gozali, 2009)

Hasil analisis reliabilitas disajikan pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kedisiplinan (X1)	0,798	Reliabel
Kelalaian Kerja (X2)	0,762	Reliabel
Kecelakaan Kerja (Y)	0,751	Reliabel

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha diatas 0,6.

a) Pengolahan Data dengan Menggunakan SEM dan Analisis *Structural Equation Model*

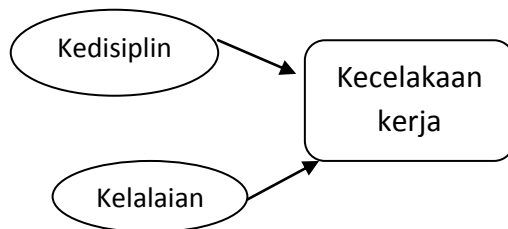
✓ Pengembangan Model Berbasis Teori

Langkah pengembangan model teoritis dilakukan serangkaian eksplorasi ilmiah melalui telaah pustaka guna mendapatkan justifikasi atas model teoritis yang akan dikembangkan. SEM merupakan sebuah confirmatory technique .Teknik ini merupakan teknik menguji teori barn atau teori yang sudah dikembangkan dan yang akan diuji lagi secara empiris. Pengujian ini dapat dilakukan dengan mempergunakan SEM, tetapi SEM tidak dipergunakan untuk membentuk hubungan kausalitas barn, melainkan dipergunakan untuk menguji pengembangan kausalitas yang sudah ada justifikasi teorinya.

✓ Pengembangan Diagram Air (Path Diagram)

Model teoritis yang telah dibangun pada tahap pertama akan digambarkan dalam sebuah diagram jalur, yang akan mempermudah untuk melihat hubungan-hubungan kausalitas yang ingin diuji. Berikut akan dijelaskan mengenai penulisan dan penggambaran variabel-variabel yang terdapat pada SEM.

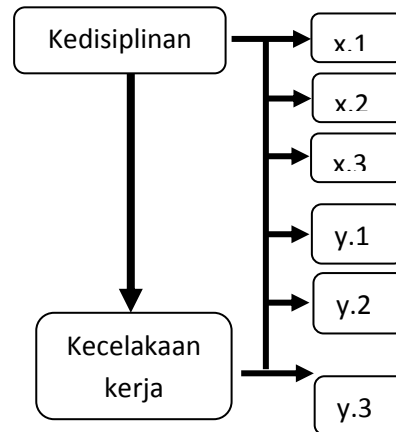
1) *Variabel laten* (variabel yang tidak dapat diukur secara langsung). Ada dua jenis variabel laten yaitu variabel laten endogen dan variabel laten eksogen. Variabel laten endogen adalah variabel laten yang bergantung, atau variabel laten yang tidak bebas. Variabel laten eksogen adalah variabel laten yang bebas. Dalam SEM variabel laten eksogen dilambangkan dengan karakter ' ξ ' (ξ) dan variabel laten endogen dilambangkan dengan karakter ' η ' (η).



2) Variabel manifest

Variabel manifest adalah variabel yang langsung dapat diukur. Variabel manifest digunakan sebagai indikator pada konstruk laten. Variabel manifest digambarkan dengan kotak. Variabel manifest digunakan untuk membentuk konstruk laten. Untuk

membentuk konstruk laten eksogen diberi simbol X sedangkan variabel manifest untuk membentuk konstruk laten endogen diberi simbol Y.



Evaluasi atas Asumsi-Asumsi Aplikasi SEM
 Pengembangan model dalam penelitian ini menggunakan pengukuran dengan pengujian model SEM secara penuh atau full Structural Equation Modelling. Ini merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam mengaplikasikan SEM.

- ❖ Normalitas Data
- ❖ Evaluasi atas Multikolinearitas dan Singularitas.
- ❖ Uji Data *Outlier*
- ❖ Evaluasi Kriteria Goodness of Fit
- ❖ Evaluasi atas Regression Weights untuk Uji Kausalitas Pengujian hipotesis kausalitas yang

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini didasarkan atas pengolahan data penelitian dengan menggunakan analisis SEM, dengan cara menganalisis nilai regresi

- a. Uji Hipotesis Pertama.

H0 : Variabel Kedisiplinan tidak berpengaruh terhadap kelalaian kerja.

H1: Variabel kedisiplinan berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Berdasarkan dari pengolahan data diketahui bahwa nilai Probability (P) sebesar 0,000.

b) Uji Hipotesis Kedua.

HG : Variabel Kelalaian tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan pembelian.

HI: Variabel Kelalaian berpengaruh terhadap kecelakaan kerja. Berdasarkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai Probability (P) sebesar 0,307.

1) ANALISA DAN PEMBAHASAN

➤ Pengaruh kedisiplinan dan kelalaian kerja terhadap kecelakaan kerja

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menguji signifikansi pengaruh kedisiplinan (X1) dan kelalaian kerja (X2) terhadap kecelakaan kerja (Y) di PT Sermani Steel. Hasil estimasi koefisien pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen dapat dilihat seperti disajikan pada Tabel berikut.

Tabel :Hasil estimasi koefisien pengaruh kedisiplinan dan kelalaian kerja terhadap kecelakaan kerja .

Variable	Estimate		S.E.	C.R.	P	R2
	Standard ized	Unstand arized				
Y □ X1	0,842	-0,845	0,233	-5,879	***	0,723
Y □ X2	0,772	0,777	0,275	5,941	***	

Koefisien determinasi (R2) = 0,723 yang menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan (X1) dan kelalaian kerja (X2), secara simultan dapat menjelaskan sebesar 72,3% variasi tinggi rendahnya kecelakaan kerja (Y) selebihnya (27,7%) 55 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam persamaan model yang digunakan.

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel kedisiplinan (X1) dan kelalaian kerja (X2) terhadap kepercayaan nasabah (Y2) secara parsial, maka dilakukan uji parsial dengan menggunakan *critical ratio* (C.R.) dan probabilitas (P) sebagai berikut:

Pengaruh kedisiplinan terhadap kecelakaan kerja

Koefisien *standardized regression weights (standardized coefficients)* pengaruh variabel kedisiplinan (X1) terhadap kecelakaan kerja (Y) sebesar -0,842 dengan nilai *critical ratio* sebesar -5,879 pada taraf signifikansi 0,000. Koefisien *standardized regression weights* bertanda negatif yang menunjukkan bahwa kedisiplinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecelakaan kerja.

Kontribusi relatif eksistensi bank (X1) terhadap kepercayaan nasabah (Y2) sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien determinasi parsial (r2) sebesar 0,709 56 (0,842 x 0,842) Ini berarti bahwa variabel kedisiplinan dapat menjelaskan 70,9% variasi tinggi rendahnya kecelakaan kerja, sedangkan 29,% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Pengaruh kelalaian kerja terhadap kecelakaan kerja

Koefisien *standardized regression weights (standardized coefficients)* pengaruh variabel

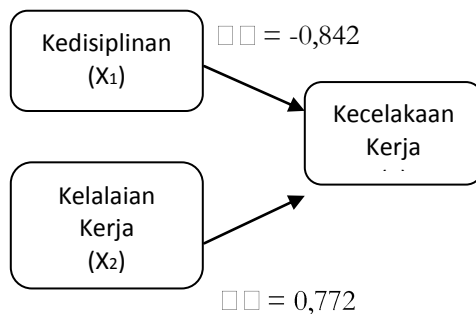
kelalaian kerja (X_2) terhadap kecelakaan kerja (Y) sebesar 0,772 dengan nilai *critical ratio* sebesar 5,941 pada taraf signifikansi 0,000. Koefisien *standardized regression weights* bertanda positif yang menunjukkan bahwa kelalaian kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecelakaan kerja.

Kontribusi relatif eksistensi bank (X_1) terhadap kepercayaan nasabah (Y_2) sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien determinasi parsial (r^2) sebesar 0,596 ($0,772 \times 0,772$) Ini berarti bahwa variabel kedisiplinan dapat menjelaskan 59,6% 57 variasi tinggi rendahnya kecelakaan kerja, sedangkan 40,4% dijelaskan oleh variabel lainnya.

❖ Model Analisis Jalur

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya model persamaan regresi kecelakaan kerja (Y), maka dapat dibuat model lintasan yang disebut sebagai analisis jalur (*path analysis*) sebagai bagian dari *structural equation modelling* dengan menggunakan koefisien *regression weights*. *Structural equation modelling* yang diajukan dalam penelitian ini mencakup 2 jalur pengaruh langsung.

Structural Equation Modelling pengaruh kedisiplinan dan kelalaian kerja terhadap kecelakaan kerja:



2) KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan kedisiplinan terhadap kecelakaan kerja di PT Sermani Steel ($P = 0,000$). Artinya, bahwa bila kedisiplinan meningkat, maka kecelakaan kerja akan menurun.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kelalaian kerja terhadap kecelakaan kerja di PT Sermani Steel ($P = 0,000$). Artinya, bahwa bila kelalaian kerja meningkat, maka kecelakaan kerja akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Gozali Iman, 2009, *Ekonometrika, Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 22*, Penerbit : Universitas Diponegoro, Semarang
- Suardi Rudi, (2007). *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja*. Jakarta: PPM
- Sudjana (1989), *Metode Statistika*, Penerbit Tarsito, Bandung
- Sulaksmono, M. 1997. *Kecelakaan Kerja*. Jakarta: Gramedia